

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbicara pada umumnya merupakan salah satu bentuk tindakan yang mempunyai peran penting untuk menyampaikan pesan kepada orang lain. Untuk itu keterampilan berbicara harus dikuasai oleh para siswa SD. Dalam hal ini keterampilan berbicara berperan sebagai pemicu lahirnya karakter-karakter baru yang bersifat positif dalam diri anak. Menurut Tarigan (2008:16), berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Hal senada juga disampaikan oleh Tahrim dkk (2021: 134-135) berbicara secara umum dapat diartikan sebagai suatu keterampilan untuk menyampaikan ide, pikiran, maupun gagasan seseorang kepada orang lain menggunakan bahasa lisan.

Selanjutnya pendapat lain yang mengatakan bahwa berbicara merupakan keterampilan yang dibutuhkan setiap individu karena melalui berbicara setiap individu dapat mengkomunikasikan apa yang dikehendaki (Rahman dkk, 2019:55). Beranjak dari definisi tersebut maka dapat dikatakan bahwa berbicara adalah upaya seseorang dalam mengungkapkan pikiran, gagasan, dan perasaan kepada orang lain dengan maksud dan tujuan tertentu.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 2 Kota Ternate pada kelas II shift B, peneliti menemukan salah satu masalah yang dialami siswa dalam aspek berbicara diantaranya yaitu (1) kurangnya rasa percaya diri yang mengakibatkan siswa terlihat ragu, malu dan takut untuk berbicara, (2) keterlambatan siswa dalam memahami

materi yang disampaikan oleh guru, (3) siswa masih kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari guru sehingga proses pembelajaran tidak terlalu aktif, (4) hanya beberapa siswa yang dapat memperkenalkan dirinya, dikarenakan kemampuan berbicara siswa tidaklah sama. Ada yang sudah lancar, kurang lancar, bahkan ada juga yang tidak lancar sama sekali. Hal ini terlihat pada saat siswa mencoba memperkenalkan diri di depan kelas, siswa tersebut masih bingung dengan kata-kata yang akan diucapkan. (5) metode *Show and Tell* jarang diterapkan. Walaupun demikian keberhasilan dalam pembelajaran juga banyak ditentukan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pemilihan metode yang tepat dalam pembelajaran.

Guru tentunya dituntut untuk mampu memilih dan menerapkan metode pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Adapun metode yang dimaksudkan dalam pembahasan ini yaitu metode *Show and Tell*. Menurut Rahman, dkk (2019: 73) *Show and Tell* merupakan suatu metode pembelajaran dengan kegiatan menunjukkan sesuatu dan menjelaskan, terkait dengan benda tersebut. Melalui implementasi metode *Show and Tell* siswa dapat menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan runtut, jelas, dan tidak berulang-ulang. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Show and Tell* adalah suatu metode yang digunakan dalam membantu siswa untuk mengungkapkan kemampuan, perasaan, dan keinginan siswa untuk menceritakan apa saja yang ingin diungkapkannya. Saat siswa bercerita guru dapat melakukan penilaian untuk mengetahui perkembangan anak tersebut. Berdasarkan uraian di atas peneliti menawarkan metode *Show and Tell* untuk memecahkan masalah, dengan harapan bahwa metode *Show and Tell* dapat meningkatkan keterampilan berbicara. Oleh

karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul
“Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dengan Menggunakan Metode
Show and Tell Pada Siswa Kelas II shift B SD Negeri 2 Kota Ternate”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian penjelasan di atas, maka peneliti menjumpai beberapa permasalahan yang diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya rasa percaya diri yang mengakibatkan siswa terlihat ragu, malu dan takut untuk berbicara
2. keterlambatan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru
3. siswa masih kesulitan dalam menjawab pertanyaan dari guru sehingga proses pembelajaran tidak terlalu aktif
4. hanya beberapa siswa yang dapat memperkenalkan dirinya, dikarenakan kemampuan berbicara siswa tidaklah sama. Ada yang sudah lancar, kurang lancar, bahkan ada juga yang tidak lancar sama sekali
5. metode *Show and Tell* jarang diterapkan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses penerapan metode *Show and Tell* dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas II shift B SD Negeri 2 Kota Ternate ?
2. Apakah penggunaan metode *Show and Tell* dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas II shift B SD Negeri 2 Kota Ternate ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses penerapan metode *Show and Tell* dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas II shift B SD Negeri 2 Kota Ternate.
2. Untuk mengetahui penggunaan metode *Show and Tell* dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas II shift B SD Negeri 2 Kota Ternate.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini memberikan pengalaman langsung bagi peneliti sebagai calon guru dalam menerapkan penggunaan metode *Show and Tell* untuk meningkatkan keterampilan berbicara.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa
Terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan aktivitas, kreativitas dan keterampilan berbicara.
 - b. Bagi guru
Dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran guna membantu guru dalam mewujudkan pembelajaran keterampilan berbicara yang berpusat pada siswa.

F. Asumsi penelitian

Guru kelas II SD Negeri 2 Kota Ternate dapat mencapai tujuan belajar dengan menggunakan metode *Show and Tell* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas II shift B SD Negeri 2 Kota Ternate.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Meningkatkan keterampilan berbicara dengan menggunakan metode *Show and Tell* pada siswa kelas II shift B SD Negeri 2 Kota Ternate
2. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siswa kelas II shift B SD Negeri 2 Kota Ternate

H. Definisi Operasional

Dalam definisi istilah ini diuraikan dua bentuk variabel yaitu sebagai berikut :

- a. Keterampilan berbicara pada hakikatnya merupakan keterampilan memproduksi pikiran, gagasan, perasaan, kehendak, kebutuhan, dan keinginan untuk disampaikan kepada orang lain secara lisan melalui bunyi-bunyi bahasa secara teratur (Ntelu, 2017: 2).
- b. Metode *Show and Tell* terdiri atas tahap kegiatan *Show* yang bermakna menunjukkan sesuatu kepada *audiens* dan tahap *Tell* yang bermakna menjelaskan atau mendeskripsikan sesuatu yang sedang ditunjukkan (Rahman dkk, 2019: 73).